

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era transformasi digital yang semakin mendesak, banyak bisnis di Indonesia berupaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional mereka. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap operasional bisnis, antara lain melalui otomatisasi proses, peningkatan efisiensi, dan aksesibilitas data [1].

Salah satu bisnis yang menghadapi hambatan dalam penerapan teknologi adalah Toko Ras Farm, sebuah toko yang berlokasi di Jl. Lamlo No.47, Sei Rengas I, Medan. Sejak didirikan pada tahun 1996, Toko Ras Farm telah melayani kebutuhan pasar lokal baik secara eceran maupun grosir dengan menyediakan berbagai macam buah dan sayur. Namun, seiring berjalannya waktu, toko ini menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan manajemen usaha, persediaan, dan piutang yang masih dilakukan secara tradisional.

Frekuensi transaksi yang tinggi menjadi salah satu ciri penting operasional toko. Misalnya, pengiriman barang ke luar kota dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu, pembelian buah dari pemasok berlangsung dua kali dalam satu minggu, dan penjualan sayur ke supermarket dilakukan dua kali dalam sebulan. Frekuensi dan keragaman transaksi ini menunjukkan tingginya volume jual beli yang harus dikelola setiap hari, sehingga menuntut keberadaan sistem manajemen dan piutang yang lebih terstruktur dan efisien.

Toko Ras Farm menghadapi tantangan dalam manajemen persediaan akibat sistem pencatatan yang menggunakan kertas. Metode pencatatan seperti ini tidak hanya rawan terhadap kesalahan manusia dalam proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan data penting karena kerusakan kertas fisik atau ketidakcermatan penyimpanan yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pelacakan persediaan produk. Kesalahan pencatatan, kelalaian dalam mencatat, dan hilangnya catatan merupakan masalah umum yang sering terjadi dalam sistem yang dilakukan secara manual [2].

Selain itu, pengelolaan piutang yang tidak terstruktur menjadi tantangan signifikan bagi Toko Ras Farm. Sistem manual yang digunakan saat ini menyulitkan Toko Ras Farm dalam memantau piutang yang jatuh tempo secara tepat waktu dan menagih pembayaran dengan efektif. Sebagai contoh nyata pada Toko Ras Farm, transaksi pembayaran pelanggan dicatat satu per satu secara manual, sehingga status pembayaran sering kali tidak diperbarui

dengan baik. Hal ini menyebabkan tunggakan piutang semakin besar, yang pada akhirnya mengganggu kestabilan arus kas toko. Pencatatan piutang yang tidak terorganisir dengan baik serta ketiadaan metode pengarsipan yang efektif sering kali menimbulkan klaim sepihak atau ketidaksesuaian informasi antara pihak toko dan mitra usaha. Lebih lanjut, seperti yang dijelaskan oleh para ahli, pencatatan pembayaran konsumen yang dilakukan secara manual dengan mencatat setiap transaksi satu per satu berisiko mengurangi efektivitas *monitoring*, sehingga beberapa konsumen mengalami keterlambatan pembayaran yang dapat menyebabkan tunggakan, akhirnya mengganggu kestabilan arus kas perusahaan [3].

Pada tingkat manajemen usaha, penggunaan pendekatan tradisional meningkatkan peluang terjadinya kesalahan manusia dan penipuan yang tidak terdeteksi. Hal ini berpotensi memengaruhi keberlanjutan usaha, mengurangi keuntungan, serta menghambat kemampuan toko untuk bersaing di industri distribusi buah dan sayur yang semakin kompetitif. Dengan semakin mendesaknya kebutuhan akan efisiensi dan pengelolaan yang tepat, adopsi teknologi modern menjadi solusi penting dalam menghadapi berbagai tantangan ini [4].

Oleh karena itu, Penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam tugas akhir dengan judul "**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Usaha, Persediaan, Dan Piutang Pada Toko Ras Farm Berbasis Desktop**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang terjadi sehingga diperlukannya analisis dan perancangan sistem informasi baru untuk Toko Ras Farm adalah sebagai berikut:

1. Ketidakkuratan dalam pelacakan persediaan akibat pencatatan manual yang sering menyebabkan kesalahan dan kehilangan data.
2. Pengelolaan piutang tidak terstruktur menyebabkan sulitnya mengetahui piutang yang tidak tertagih tepat waktu dan piutang yang jatuh tempo.
3. Pencatatan yang tidak terorganisir dengan baik dan tidak memiliki metode pengarsipan sehingga menimbulkan klaim sepihak atau ketidaksesuaian informasi antara pihak toko dan mitra usaha.
4. Potensi peningkatan risiko penipuan atau kesalahan manusia yang tidak terdeteksi, yang dapat berdampak negatif pada keuntungan dan operasional bisnis.

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis terhadap penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen usaha, persediaan, dan piutang berbasis *desktop* di Toko Ras Farm.

1.4 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan apabila sistem yang dirancang kemudian diimplementasikan lebih lanjut meliputi:

1. Sebagai rekomendasi untuk meningkatkan akurasi pelacakan persediaan dengan mengurangi kesalahan dan kehilangan data yang sering terjadi akibat pencatatan manual.
2. Sebagai rekomendasi untuk menyederhanakan pengelolaan piutang, memastikan pelacakan pembayaran mitra usaha berjalan lancar, dan mendukung stabilitas arus kas dengan mengetahui piutang yang tidak tertagih tepat waktu.
3. Sebagai rekomendasi untuk integrasi pencatatan yang lebih baik untuk mencegah klaim sepihak dan ketidaksesuaian informasi antara pihak toko dan mitra usaha melalui metode pengarsipan yang terorganisir.
4. Sebagai rekomendasi untuk mengurangi risiko penipuan dan kesalahan manusia dengan menerapkan sistem pencatatan yang konsisten dan andal untuk keamanan operasional bisnis yang lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan untuk merancang antarmuka pengguna dan diagram adalah *Microsoft Visual Studio* dan *draw.io*
2. Model yang diterapkan dalam perancangan sistem informasi penulisan tugas akhir ini adalah Model Siklus Hidup Pengembangan Sistem / *System Development Life Cycle*.
3. Rancangan basis data yang digunakan adalah software *Microsoft SQL Server*.
4. Adapun *Input* yang bisa dimasukkan oleh admin yaitu: Data Pemasok, Data Persediaan, Faktur Pembelian, Informasi Pelanggan, Pembayaran Piutang, Data Barang, Data Pembelian, Data Penjualan.
5. Adapun *Output* yang dihasilkan oleh sistem yaitu: Nota Pembelian Barang, Laporan Pembelian, Faktur Penjualan, Surat *Delivery Order*, Faktur Piutang Penjualan, Faktur Pembayaran Piutang, Laporan Piutang, Laporan Penjualan, Laporan Persediaan.

6. Adapun Proses dalam bisnis yaitu: Proses Pembelian meliputi (*Input* Data Pemasok, *Input* Data Pembelian Barang, Pembuatan Laporan pembelian barang). Proses Penjualan Meliputi (*Input* data pelanggan, *Input* data penjualan, *Input* data piutang penjualan, *Input* Pembayaran Piutang, Pembuatan laporan piutang dan laporan penjualan). Proses Persediaan Meliputi (*Input* Data Barang, *Input* data pembelian barang, *Input* data pengeluaran barang, pembuatan laporan persediaan).



UNIVERSITAS
MIKROSKIL